



PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut/
Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2023
And For The Year Then Ended

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-59	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Widiant Jaya Krenindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernard Widiyanto
Alamat Kantor : Jl. Teh No. 4-6, Kel. Pinangsia
Kec. Taman Sari,
Kota Administrasi Jakarta Barat
Alamat Rumah : Pluit Timur Blok K Selatan No. 6 Kel. Pluit,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-29607333
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Erik Angkasa Darma
Alamat Kantor : Jl. Teh No. 4-6, Kel. Pinangsia
Kec. Taman Sari,
Kota Administrasi Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Sumber Endah I No. 19
Kel. Babakan Ciparay,
Kec. Babakan Ciparay, Bandung
Nomor Telepon : 021-29607333
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Widiant Jaya Krenindo Tbk;
2. Laporan keuangan PT Widiant Jaya Krenindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Widiant Jaya Krenindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Widiant Jaya Krenindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam internal PT Widiant Jaya Krenindo Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT Widiant Jaya Krenindo Tbk

We the undersigned:

Name : Bernard Widiyanto
Office Address : Jl. Teh No. 4-6, Kel. Pinangsia
Kec. Taman Sari,
Kota Administrasi Jakarta Barat
Home Address : Pluit Timur Blok K Selatan No. 6 Kel. Pluit,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara
Phone Number : 021-29607333
Title : President Director


Name : Erik Angkasa Darma
Office Address : Jl. Teh No. 4-6, Kel. Pinangsia
Kec. Taman Sari,
Kota Administrasi Jakarta Barat
Home Address : Jl. Sumber Endah I No. 19
Kel. Babakan Ciparay,
Kec. Babakan Ciparay, Bandung
Phone Number : 021-29607333
Title : Director

States that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Widiant Jaya Krenindo Tbk;
2. The financial statements of PT Widiant Jaya Krenindo Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements PT Widiant Jaya Krenindo Tbk has been presented completely and correctly;
b. The financial statements of PT Widiant Jaya Krenindo Tbk do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Widiant Jaya Krenindo Tbk.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret/ March 25, 2024


Bernard Widiyanto
Direktur Utama/ President Director

Erik Angkasa Darma
Direktur / Director

PT Widiant Jaya Krenindo Tbk

Office
Jl. Teh no. 4 lt. 3
Jakarta 11110, Indonesia
RT. 007 RW. 003
T. +62 21 2269 2232
E. rental@ptwidi.com

Workshop
Jl. Pramuka 1
Kel. Sepanjang Jaya Kec. Rawalumbu
Kota Bekasi 17114, Indonesia
T. +62 21 2266 9198

M.+62 818 607 333



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00113/2.0853/AU.1/05/1258-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00113/2.0853/AU.1/05/1258-3/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2 - Kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 20 - Pendapatan.

Terdapat risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jumlahnya yang material. Pendapatan utama Perusahaan terdiri dari pendapatan sewa alat berat. Penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai siklus pendapatan dan mengidentifikasi terkait 5 langkah pengakuan pendapatan;
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan;
- Kami melakukan uji amortisasi pendapatan sewa sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan pelanggan; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan dalam standar akuntansi.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Note 2 - Material accounting policies - Revenue and expense recognition and Note 20 - Revenues.

There is an inherent risk in revenue recognition for material amount. The Company's main revenues are rental of heavy equipment. The application of the provisions in the revenue accounting standard is complex. This resulted in the majority of our audit efforts being directed towards in this area.

How Our Audit Responds to Key Audit Matters

We performed audit procedures on this matter including:

- *We obtained an understanding of the revenue cycle and identified the related 5 steps of revenue recognition;*
- *We evaluated the Company's revenue accounting policies applied by management with respect to revenue recognition;*
- *We performed rental revenue amortization test in accordance with the agreement between the Company and the customer's; and*
- *We assessed the adequacy of disclosures in the financial statements with respect to revenue in relation to the disclosures required under the accounting standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information (continued)

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion on the other information.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit.

We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga (lanjutan):

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also (continued):

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tjahjadi & Tamara

David Wijaya, S.E., Ak., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1258/
Public Accountant Registration Number AP.1258
25 Maret 2024/March 25, 2024



PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,28,30	26.923.956.206	1.906.820.102	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2,5,28,30	3.953.236.153	4.509.934.898	Third parties - net
Piutang non-usaha	2,6,28,30			Non-trade receivables
Pihak berelasi	26	36.000.000	-	Related party
Pihak ketiga		71.314.911	-	Third parties
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2,12a	232.983.990	-	Prepaid value added tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,7	4.232.111.565	603.926.029	Advances and prepaid Expenses
Aset lancar lainnya	2,8	-	807.500.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		35.449.602.825	7.828.181.029	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,9	14.184.516.652	8.816.216.192	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,12b	256.723.010	-	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2,12f	416.413.603	61.496.732	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		14.857.653.265	8.877.712.924	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		50.307.256.090	16.705.893.953	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2,10,28,30	37.899.998	12.810.004	Third parties
Utang non-usaha jangka pendek pihak berelasi	2,13,26,28,30 31b	709.917.915	-	Non-trade payables short-term related party
Biaya akrual	2,11,28,30	97.778.710	325.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	2,12c	31.723.669	256.357.149	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	2	-	11.440.000	Unearned revenue
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,28,30,31b			Current maturities of long-term debts:
Utang non-usaha Pihak berelasi	13,26	541.666.667	-	Non-trade payables related party
Utang sewa pembiayaan konsumen	14	993.682.019	1.624.536.962	Consumer finance payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.412.668.978	2.230.144.115	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,28,30,31b			Long-term debts - net of current maturities:
Utang non-usaha Pihak berelasi	13,26	83.333.333	2.821.688.043	Non-trade payable related party
Utang sewa pembiayaan konsumen	14	388.949.017	1.297.626.189	Consumer finance payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,15	546.464.181	241.305.931	Liability for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.018.746.531	4.360.620.163	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		3.431.415.509	6.590.764.278	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp5 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 24.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022				4,800,000,000 shares with par value Rp5 per share as of December 31, 2023 and 24,000 shares with par value Rp1.000.000 per share as of December 31, 2022
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 6.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	16	8.000.000.000	6.000.000.000	1,600,000,000 shares as of December 31, 2023 and 6,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor - neto	2,17	36.020.678.460	-	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	25.000.000	25.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.842.639.572	4.097.449.477	Unappropriated
Rugi komprehensif lainnya		(12.477.451)	(7.319.802)	Other comprehensive loss
JUMLAH EKUITAS		<u>46.875.840.581</u>	<u>10.115.129.675</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>50.307.256.090</u>	<u>16.705.893.953</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PENDAPATAN	2,20	7.444.494.310	11.041.189.690	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,21	(5.441.327.207)	(6.481.847.360)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		2.003.167.103	4.559.342.330	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,22	(3.301.155.750)	(3.016.388.525)	<i>General and administrative expenses</i>
(RUGI) LABA USAHA		(1.297.988.647)	1.542.953.805	(LOSS) PROFIT FROM OPERATIONS
(Beban) penghasilan lain-lain - Neto	2,23,32	(90.674.383)	94.267.373	<i>Other (expenses) income - Net</i>
Penghasilan keuangan	2,24,32	78.963.048	1.230.379	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,25,32	(298.572.073)	(414.373.627)	<i>Finance costs</i>
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.608.272.055)	1.224.077.930	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2,12d	353.462.150	(213.322.796)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN		(1.254.809.905)	1.010.755.134	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	15	(6.612.370)	(5.193.739)	<i>Remeasurements of liability for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	12f	1.454.721	1.142.624	<i>Related income tax</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(5.157.649)	(4.051.115)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.259.967.554)	1.006.704.019	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	29	(0,89)	2,06	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Rugi Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Loss	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2022		510.000.000	-	-	3.861.694.343	(3.268.687)	4.368.425.656	Balance January 1, 2022
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	1.010.755.134	-	1.010.755.134	Net profit for the year
Penambahan saldo laba ditentukan penggunaannya	19	-	-	25.000.000	(25.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Penerbitan modal saham	16	4.740.000.000	-	-	-	-	4.740.000.000	Issuance of share capital
Pembagian dividen	18	750.000.000	-	-	(750.000.000)	-	-	Dividends declared
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	-	-	(4.051.115)	(4.051.115)	Other comprehensive income: Remeasurement of defined benefits plans
Saldo 31 Desember 2022		6.000.000.000	-	25.000.000	4.097.449.477	(7.319.802)	10.115.129.675	Balance December 31, 2022
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(1.254.809.905)	-	(1.254.809.905)	Net loss for the year
Penerbitan modal saham	16,17	2.000.000.000	36.020.678.460	-	-	-	38.020.678.460	Issuance of share capital
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	-	-	(5.157.649)	(5.157.649)	Other comprehensive income: Remeasurement of defined benefits plans
Saldo 31 Desember 2023		8.000.000.000	36.020.678.460	25.000.000	2.842.639.572	(12.477.451)	46.875.840.581	Balance December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		7.953.114.051	8.480.392.012	Cash received from customers
Pembayaran untuk:				Cash paid to:
Pemasok		(7.249.404.968)	(8.665.971.991)	Suppliers
Karyawan		(2.957.938.441)	(1.900.876.050)	Employees
Beban keuangan	25	(298.572.073)	(414.373.627)	Finance costs
Pembayaran untuk:				Payment for:
Beban pajak penghasilan		(343.749.474)	(145.972.082)	Income tax expenses
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(2.896.550.905)	(2.646.801.738)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(5.634.303.622)	(2.612.254.000)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(85.585.586)		Advance for purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	9	-	360.000.000	Sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.719.889.208)	(2.252.254.000)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan modal saham, setelah dikurangi biaya penerbitan saham	16,17	38.020.678.460	4.740.000.000	Proceeds from issuance of share capital, net of share issuance costs
Pembayaran utang sewa pembiayaan konsumen	31b	(1.820.332.115)	(173.343.449)	Payment of consumer finance payables
Pembayaran untuk utang non-usaha pihak berelasi	31b	(1.486.770.128)	(463.311.957)	Payment of non-trade payables related parties
Pembayaran liabilitas sewa	31b	(1.080.000.000)	-	Payment of lease liabilities
Penurunan piutang non-usaha pihak berelasi		-	2.158.487.777	Decrease of non-trade receivables related parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		33.633.576.217	6.261.832.371	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		25.017.136.104	1.362.776.633	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	1.906.820.102	544.043.469	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	26.923.956.206	1.906.820.102	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas dijelaskan pada Catatan 31a.

Information for non-cash activities is disclosed in Note 31a.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ruping Lolo Alias Vince, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 13 Agustus 2016. Akta Pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037233.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 22 Agustus 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 16 Februari 2023 mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dan perubahan susunan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011581.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan meliputi penyewaan alat konstruksi dengan operator, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasi di tempat lain, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, dan perdagangan eceran mesin lainnya dan perlengkapan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016 dan saat ini bergerak di bidang jasa penyewaan alat berat termasuk kontraktor.

Perusahaan berdomisili di Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, Jakarta Barat.

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-153/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham sejumlah 400.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp5 per saham termasuk penerbitan waran Seri I sebanyak 420.000.000 saham dengan harga pelaksanaan masing-masing Rp5 dan Rp120 per saham.

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Notary No. 2 dated August 13, 2016 of Notary Ruping Lolo Alias Vince, S.H., M.Kn., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0037233.AH.01.01.Tahun 2016 dated August 22, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 1 dated February 16, 2023 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding changes in the Company's status from a Closed Company to a Public Company, changes in the nominal value of shares and changes in the composition of The Boards Commissioners and Directors. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011581.AH.01.02.Tahun 2023 dated February 20, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company includes rental of construction equipment with operators, renting and leasing without option rights of construction and civil engineering machines and equipment, renting and leasing without option rights for machines, equipment and other tangible goods that cannot be classified elsewhere, renting and leasing without option rights for cars, buses, trucks and the like, wholesale trade in machines, tools and other equipment, wholesale trade in land transportation equipment (not cars, motorbikes and the like), spare parts and retail trade in other machines and equipment.

The Company started its operations commercially in 2016 and is currently engaged in heavy equipment rental services including contractors.

The Company domiciled at Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, West Jakarta.

The Company's Initial Public Offering

On June 17, 2023, the Company's obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-153/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of 400,000,000 shares of WIDI to the public with a par value of Rp5 per share including the issuance of warrant Series I with the maximum 420,000,000 shares with implementation price of Rp5 and Rp120 per share, respectively.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris and Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 16 Februari 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yanto Tene
Komisaris Independen : Salim Thaiyit

Dewan Direksi

Direktur Utama : Bernard Widiyanto
Direktur : Erik Angkasa Darma

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanif Senapi, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 24 Agustus 2021, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Yanto Tene
Direktur : Bernard Widiyanto

Personel manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp458.450.900 dan Rp300.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 39 dan 31 orang (tidak diaudit).

Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/WJK/SK-KOM/II/2023 tanggal 24 Februari 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan, menyetujui, dan memutuskan untuk membentuk Komite Audit, serta menunjuk ketua serta anggota Komite Audit tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Salim Thaiyit
Anggota : Budiman S. Silaban
Anggota : Lode Semdes E. Limbong

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

1. GENERAL (continued)

Boards of Commissioners and Director, and Employees

Based on Deed No. 1 dated February 16, 2023 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Based on Deed No. 16 dated August 24, 2021 of Muhammad Hanif Senapi, S.H., M.Kn., the composition of the Commissioner and Director of the Company as of December 31, 2022 is as follows:

Commissioner
Director

Key management personnel are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities. Commissioners and Directors are considered key management.

Salaries and benefits paid to Board of Commissioner and Director for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp458,450,900 and Rp300,000,000, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 39 and 31 employees, respectively (unaudited).

Audit Committee and Corporate Secretary

Based on Decision Letter from the Board of Commissioners of the Company No. 003/WJK/SK-KOM/II/2023 dated February 24, 2023, Board of Commissioners of the Company have declared, agreed, and decided to establish Audit Committee, and appoint chairman and member of such Audit Committee.

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 35/CS/IDX-WJK/PCS/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menunjuk Rizki Akbar Maulana sebagai Sekretaris Perusahaan.

Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan

Penerbitan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2024.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan secara konsisten, dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan Perusahaan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan Perusahaan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

Audit Committee and Corporate Secretary (continued)

Based on the Decision Letter from the Board of Directors of the Company No.35/CS/IDX-WJK/PCS/XII/2023 dated December 27, 2023, the Company appointed Rizki Akbar Maulana as Corporate Secretary.

Approval and Authorization for the Issuance of the Financial Statements

The issuance of financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended have been approved and authorized for issuance by the Directors on March 25, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies applied by the Company in preparing the financial statements are consistently applied, in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Compliance Statement

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, namely Regulations No. VIII G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies".

Basis of Preparation and Presentation of the Company's Financial Statements

The Company's financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency unless specifically stated.

The Company's financial statements are prepared based on the historical cost concept, except for financial assets are measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) are measured at fair value through profit or loss, which are measured at fair value.

The Company's financial statements use the accrual basis except for the Company's cash flows statements.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan (lanjutan)

Laporan arus kas Perusahaan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung.

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan diungkapkan di Catatan 3.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansi atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation and Presentation of the Company's Financial Statements (continued)

The Company's statement of cash flows presents changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

Changes in the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK")

The preparation of the Company's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make consideration in the process of applying the accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") has issued amendments and interpretations which are effective starting January 1, 2023 as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The implementation of the amendments and interpretations above does not result in substantive changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the Company's financial statements for the current or prior year.

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 as follows:

- Amendments of PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current; and
- Amendment of PSAK No. 73, "Leases" about lease liability in a sale and leaseback

The above standard will be effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi PSAK dan ISAK akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK-IAI.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) (continued)

Amendments of PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” regarding long-term liabilities with the covenant.

The above standard will be effective on January 1, 2025.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Company’s financial statements.

For accounting periods beginning on and after January 1, 2024, PSAK and ISAK reference numbers will be reordered and changed as published by DSAK-IAI.

Transactions with Related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, “Related Parties Disclosure”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to the financial statements.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Advances and Prepaid Expenses

Advances are recorded as incurred.

Prepaid expenses are amortized on the statements of profit or loss and other comprehensive income in accordance with their beneficial periods using the straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Plat kapal	8
Alat berat	8
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4-8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; bila pergantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Lessee

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pondasi serta biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Ship plate
Heavy equipment
Office Equipment
Vehicles

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in estimates is applied prospectively.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that the future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably.

When a fixed asset is retired or disposed of, the cost of its acquisition and accumulated depreciation is excluded from the fixed asset and the resulting gain or loss is reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leases

On the initial date of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

As Lessee

Assets obtained through lease are recognised as right-of-use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right-of-use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Perusahaan akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Perusahaan menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residual,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" di dalam laporan posisi keuangan. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Company will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Company remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date,
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantee,
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka-pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and deduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability.

Finance cost are charged directly to profit or loss in the current year. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Liability for Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the "Projected Unit Credit". Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan dari penyewaan alat berat sesuai dengan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kas yang telah diterima dari pelanggan namun jasa belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Liability for Employee Benefits (continued)

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP No. 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenues from rental of heavy equipment in accordance with PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocated the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Cash received from customers but services not yet delivered to customers is recorded as unearned revenue.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak atau undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha, yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income account, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity and other comprehensive income.

Current Tax

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the statement financial position date.

Deferred Tax

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates or laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and non-trade receivables which are classified as amortized cost.

The Company uses 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian Arus Kas yang Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi Perusahaan menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portfolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Cash Flow Solely from the Principal and Interest Payments ("SPPI") Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

**PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)
Instrumen Keuangan (lanjutan)**

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
Financial Instruments (continued)**

i. Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

- How the business manager is compensated (for example, is compensation based on the fair value of the assets managed or on contractually collectible cash flows); and
- Expected frequency, value and timing of sales, are also important aspects of the Company's valuation.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan SBE untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan Nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Effective Interest Rate ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an EIR basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan SBE awal dari aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. *Financial Assets (continued)*

Impairment (continued)

The adoption of PSAK No. 71, "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original EIR.

**PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, biaya akrual, utang sewa pembiayaan konsumen dan utang non-usaha yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, consumer finance payables and non-trade payables which are classified as financial liabilities at amortized cost.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)
Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Utang

Liabilitas untuk utang usaha, biaya akrual, utang sewa pembiayaan konsumen dan utang non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Payables

Liabilities for trade payables, accrued expenses, consumer finance payables and non-trade payables are stated at their carrying amount (notional amount), which approximates their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)
Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
Financial Instruments (continued)

iii. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Company measures financial instruments at fair value on initial recognition, and assets and liabilities acquired in business combinations. The Company also measures the recoverable amount of certain CGUs at fair value less cost of disposal (*Fair Value Less Cost of Disposal* or "FVLCD").

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability; or*
- ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham baru Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

Dividen

Dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new shares to the public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction from additional paid-in capital account in the statement of financial position.

Operating Segment

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities which generate revenue and incur expenses; the results of its operations are regularly reviewed by the Company's operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and financial information that can be separated.

The sum of each segment element reported is a measure reported to the operational decision maker for the purpose of making a decision to allocate resources to the segment and assess its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on an appropriate basis to the segment.

Dividend

Dividends to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all potential dilutive ordinary shares.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba neto per lembar saham yang terdiluasi setara dengan laba neto per lembar saham dasar.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Perusahaan menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
Basic Earnings (Loss) Per Share (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there were no instruments that could later lead to the issuance of ordinary shares, so the value of diluted net earnings per share was equivalent to net profit per basic share.

Events After Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the Notes to the financial statements when material.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considers the currency that most influences the revenue and service burden provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company determines its functional currency is Rupiah.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 28.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Perusahaan mengevaluasi tingkat gagal bayar historis selama umur yang diharapkan dari piutang usaha, menggunakan matrix penyisihan untuk menghitung KKE dari piutang usaha, menghitung nilai kini yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar sepanjang periode estimasi dari piutang non-usaha. Perusahaan menghitung cadangan KKE sepanjang umur untuk seluruh piutang usaha dan piutang non-usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas KKE.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2 and 28.

Sustainable Business

The Company's management has assessed the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that can raise significant doubts about the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on the basis of a sustainable business.

Allowance for expected credit losses ("ECL")

The Company evaluates historical default rates over the expected life of trade receivables, uses an allowance matrix to calculate ECL of trade receivables, calculates present value discounted at market interest rates over the estimated period of non-trade receivables. The Company calculates the allowance for life-long ECL for all trade and non-trade receivables.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for ECL.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan mendekati nilai wajarnya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of the Company's financial assets and liabilities approximates its carrying value.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 9.

Impairment of Non-financial Assets

A review of impairment is carried out when there is an indication of impairment in certain assets. Determining the fair value of an asset requires estimating the cash flows that are expected to result from the continued use and eventual disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of the impairment loss incurred could have a material effect on the Company's results of operations.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 15 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka Panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp546.464.181 dan Rp241.305.931 (Catatan 15).

Pajak Penghasilan dan Pajak Lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 15 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liability amounted to Rp546,464,181 and 241,305,931, respectively (Note 15).

Income Tax and Other Taxes

Considerations and assumptions are required in determining the amount of tax deduction and investment facilities (*capital allowance*) and deduction of certain expenses for fiscal purposes during the estimation process on the calculation of the Company's income tax expense. In particular, the calculation of the Company's income tax expense involves the interpretation of tax laws and other regulations. A number of transactions and calculations that can cause uncertainty in the determination of tax liabilities during the normal course of business.

All judgments and estimates made by management as described above may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT") or the Government Auditor. As a result, there is uncertainty in determining tax liabilities. The resolution of the tax position taken by the Company, can take years and it is very difficult to predict the final outcome. If there is a difference between the tax calculation and the recorded amount, the difference will have an impact on income tax and deferred tax in the period in which the tax determination was made.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Kas	-
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	784.225.760
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119.179.829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.314.238
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	14.843.585
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	392.794
Sub-jumlah	<u>983.956.206</u>
Deposito berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	23.440.000.000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	2.500.000.000
Sub-jumlah	<u>25.940.000.000</u>
Jumlah	<u>26.923.956.206</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 5,50% sampai dengan 6,75% pada tahun 2023.

5. PIUTANG USAHA – NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga	
PT Indotech Karya Mandiri	1.490.275.050
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.067.441.575
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	461.404.800
WIKA - Jaya Konstruksi KSO	361.029.900
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	166.800.000
Sub-jumlah	<u>3.546.951.325</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Kas	10.147.824
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.497.329.221
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	268.915
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	529.109
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.447.825
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	392.097.208
Sub-jumlah	<u>1.896.672.278</u>
Deposito berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-
Sub-jumlah	<u>-</u>
Jumlah	<u>1.906.820.102</u>

As of December 31, 2023 and 2022, all cash and cash equivalents were placed with third parties.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

Annual interest rates of time deposits were ranging from 5.50% to 6.75% in 2023.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Pihak ketiga	
PT Indotech Karya Mandiri	1.760.009.400
PT Tatamulia Nusantara Indah	2.395.314.753
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	-
WIKA - Jaya Konstruksi KSO	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	208.212.600
Sub-jumlah	<u>4.363.536.753</u>

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Pihak ketiga	
PT Indotech Karya Mandiri	1.760.009.400
PT Tatamulia Nusantara Indah	2.395.314.753
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	-
WIKA - Jaya Konstruksi KSO	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	208.212.600
Sub-jumlah	<u>4.363.536.753</u>

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
Saldo dipindahkan	3.546.951.325
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	149.406.000
CV Herind Jaya Mulia	115.706.400
CV Sakti Trans Nusantara	87.162.500
Waskita Karya Cibitung Cilincing	66.600.000
Wika DMTBarata, Kso	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	62.273.600
Sub-jumlah	<u>4.028.099.825</u>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(74.863.672)
Neto	<u>3.953.236.153</u>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	927.823.325
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	986.024.450
31 - 60 hari	389.832.000
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	1.724.420.050
Sub-jumlah	<u>4.028.099.825</u>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(74.863.672)
Neto	<u>3.953.236.153</u>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	38.224.668
Penambahan tahun berjalan (Catatan 23)	36.639.004
Saldo akhir tahun	<u>74.863.672</u>

Seluruh piutang usaha dalam mata utang Rupiah.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022
	4.363.536.753
	-
	-
	-
	-
	133.200.000
	51.422.813
Sub-jumlah	<u>4.548.159.566</u>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(38.224.668)
Neto	<u>4.509.934.898</u>

The aging schedule of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	2.026.087.716
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	614.381.325
31 - 60 hari	1.580.104.425
61 - 90 hari	180.341.700
Lebih dari 90 hari	147.244.400
Sub-jumlah	<u>4.548.159.566</u>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(38.224.668)
Neto	<u>4.509.934.898</u>

The movement of allowance for expected credit losses is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	-
Penambahan tahun berjalan (Catatan 23)	38.224.668
Saldo akhir tahun	<u>38.224.668</u>

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables account as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for expected credit losses was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Third parties (continued)</u>	
Balance moved	4.363.536.753
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-
CV Herind Jaya Mulia	-
CV Sakti Trans Nusantara	-
Waskita Karya Cibitung Cilincing	-
Wika DMTBarata, Kso	133.200.000
Others (below Rp50,000,000 each)	51.422.813
Sub-total	<u>4.548.159.566</u>
Less allowance for expected credit losses	(38.224.668)
Net	<u>4.509.934.898</u>

The aging schedule of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	2.026.087.716
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	614.381.325
31 - 60 hari	1.580.104.425
61 - 90 hari	180.341.700
Lebih dari 90 hari	147.244.400
Sub-total	<u>4.548.159.566</u>
Less allowance for expected credit losses	(38.224.668)
Net	<u>4.509.934.898</u>

The movement of allowance for expected credit losses is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	-
Penambahan tahun berjalan (Catatan 23)	38.224.668
Saldo akhir tahun	<u>38.224.668</u>

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables account as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for expected credit losses was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi	
Susinto Widiyanto	36.000.000
Pihak ketiga	
Bunga deposito	71.314.911
Jumlah	107.314.911

Analisa umur piutang non-usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	107.314.911
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	107.314.911

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang non-usaha dan manajemen meyakini bahwa semua piutang non-usaha dapat tertagih.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Uang muka	
Pembelian	4.070.138.676
Operasional	41.774.674
Sub-jumlah	4.111.913.350
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	120.198.215
Sub-jumlah	120.198.215
Jumlah	4.232.111.565

6. NON-TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	Related party
		Susinto Widiyanto
	-	Third parties
		Interest from time deposits
	-	Total

The aging schedule of non-trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	Current
		Overdue:
	-	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	-	More than 90 days
	-	Total

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables account as of December 31, 2023 and 2022, the Company has not provided any allowance for expected credit losses on non-trade receivables and management believes that all non-trade receivables are collectible.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	297.297.297	Advances
	61.325.875	Purchase
	358.623.172	Operational
		Sub-total
	245.302.857	Prepaid expenses
		Insurance
	245.302.857	Sub-total
	603.926.029	Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan biaya ditangguhkan yang merupakan biaya atas jasa tenaga ahli terkait Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering - IPO*) Perusahaan sebesar Rp807.500.000. Pada bulan Juni 2023, IPO telah direalisasikan Catatan 1 dan 17).

8. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2022, this account represents deferred charges which represent expense of professional fees related to Initial Public Offering (IPO) of the Company amounting to Rp807,500,000. In June 2023, the IPO has been realized (Notes 1 and 17).

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

		2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
						Acquisition Cost
						<i>Direct Ownership</i>
Harga Perolehan						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<i>Ship plate</i>
Plat kapal	131.949.000	-	-	-	131.949.000	
Alat berat	9.757.765.426	5.393.655.144	-	560.000.000	15.711.420.570	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	97.532.589	604.532.361	-	-	702.064.950	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	-	18.999.000	-	202.000.000	220.999.000	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	<u>9.987.247.015</u>	<u>6.017.186.505</u>	<u>-</u>	<u>762.000.000</u>	<u>16.766.433.520</u>	<i>Sub-total</i>
						<i>Consumer Finance</i>
<u>Sewa Pembiayaan</u>						
<u>Konsumen</u>						<i>Heavy equipment</i>
Alat berat	1.145.585.585	-	-	(560.000.000)	585.585.585	
Kendaraan	1.444.042.043	280.800.000	-	(202.000.000)	1.522.842.043	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	<u>2.589.627.628</u>	<u>280.800.000</u>	<u>-</u>	<u>(762.000.000)</u>	<u>2.108.427.628</u>	<i>Sub-total</i>
						<i>Right-of-use Assets</i>
<u>Aset Hak-guna</u>						
Bangunan	-	1.080.000.000	-	-	1.080.000.000	<i>Building</i>
Jumlah Harga Perolehan	<u>12.576.874.643</u>	<u>7.377.986.505</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.954.861.148</u>	Total Acquisition Cost
						Accumulated Depreciation
						<i>Direct Ownership</i>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<i>Ship plate</i>
Plat kapal	94.838.361	16.493.628	-	-	111.331.989	
Alat berat	3.330.221.445	1.479.980.193	-	139.999.996	4.950.201.634	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	69.980.280	87.700.591	-	-	157.680.871	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	-	26.583.183	-	39.979.169	66.562.352	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	<u>3.495.040.086</u>	<u>1.610.757.595</u>	<u>-</u>	<u>179.979.165</u>	<u>5.285.776.846</u>	<i>Sub-total</i>
						<i>Consumer Finance</i>
<u>Sewa Pembiayaan</u>						
<u>Konsumen</u>						<i>Heavy equipment</i>
Alat berat	124.898.646	73.198.198	-	(139.999.996)	58.096.848	
Kendaraan	140.719.719	175.730.252	-	(39.979.169)	276.470.802	<i>Vehicles</i>
Sub-Jumlah	<u>265.618.365</u>	<u>248.928.450</u>	<u>-</u>	<u>(179.979.165)</u>	<u>334.567.650</u>	<i>Sub-total</i>
						<i>Right-of-use Assets</i>
<u>Aset Hak-guna</u>						
Bangunan	-	150.000.000	-	-	150.000.000	<i>Building</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>3.760.658.451</u>	<u>2.009.686.045</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.770.344.496</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>8.816.216.192</u>				<u>14.184.516.652</u>	Net Book Value

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of:

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Plat kapal	131.949.000	-	-	-	131.949.000	Ship plate
Alat berat	1.859.545.455	2.607.500.000	-	5.290.719.971	9.757.765.426	Heavy equipment
Peralatan kantor	92.778.589	4.754.000	-	-	97.532.589	Office equipment
Sub-jumlah	<u>2.084.273.044</u>	<u>2.612.254.000</u>	<u>-</u>	<u>5.290.719.971</u>	<u>9.987.247.015</u>	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Consumer</u>
<u>Konsumen</u>						<u>Finance</u>
Alat berat	5.290.719.971	1.145.585.585	-	(5.290.719.971)	1.145.585.585	Heavy equipment
Kendaraan	865.297.818	953.635.135	(374.890.910)	-	1.444.042.043	Vehicles
Sub-jumlah	<u>6.156.017.789</u>	<u>2.099.220.720</u>	<u>(374.890.910)</u>	<u>(5.290.719.971)</u>	<u>2.589.627.628</u>	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	<u>8.240.290.833</u>	<u>4.711.474.720</u>	<u>(374.890.910)</u>	<u>-</u>	<u>12.576.874.643</u>	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Plat kapal	78.344.733	16.493.628	-	-	94.838.361	Ship plate
Alat berat	757.121.209	384.682.763	-	2.188.417.473	3.330.221.445	Heavy equipment
Peralatan kantor	46.389.408	23.590.872	-	-	69.980.280	Office equipment
Sub-jumlah	<u>881.855.350</u>	<u>424.767.263</u>	<u>-</u>	<u>2.188.417.473</u>	<u>3.495.040.086</u>	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Consumer</u>
<u>Konsumen</u>						<u>Finance</u>
Alat berat	1.527.077.481	786.238.638	-	(2.188.417.473)	124.898.646	Heavy equipment
Kendaraan	162.221.015	134.703.264	(156.204.560)	-	140.719.719	Vehicles
Sub-Jumlah	<u>1.689.298.496</u>	<u>920.941.902</u>	<u>(156.204.560)</u>	<u>(2.188.417.473)</u>	<u>265.618.365</u>	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>2.571.153.846</u>	<u>1.345.709.165</u>	<u>(156.204.560)</u>	<u>-</u>	<u>3.760.658.451</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	<u>5.669.136.987</u>				<u>8.816.216.192</u>	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, was charged to the following accounts:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	1.719.672.019	1.187.415.029	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	290.014.026	158.294.136	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	<u>2.009.686.045</u>	<u>1.345.709.165</u>	Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga perolehan	-	374.890.910	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(156.204.560)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	218.686.350	Net book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	(360.000.000)	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 23)	-	141.313.650	Gain on sale of fixed assets (Note 23)

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mengasuransikan alat berat dan kendaraan berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.996.500.000 dan Rp15.483.700.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan risiko atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp92.778.589. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan.

Aset tetap berupa alat berat berupa 2 unit alat berat Tadano Rough Terrain Crane TR250 M6 dan 1 Unit Tadano Rough Terrain Crane TR250 M7 dengan harga perolehan sebesar Rp1.455.000.000 dijaminkan melalui sewa pembiayaan kepada PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 14).

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company do the sale of fixed assets as follows:

Based on a review of the amount of assets that can be recovered, the Company's management believes that there were no events or changes in circumstances that might give rise to an indication of the impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company insured heavy equipment and vehicles based on the insurance policy package with sum insured amounted to Rp6,996,500,000 and Rp15,483,700,000, respectively. The Company's management believes that the sum insurance is adequate to cover all possible risks to the insured fixed assets.

As of December 31, 2023, fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp92,778,589. As of December 31, 2022, there were no fixed assets which have been fully depreciated but are still in use.

Fixed assets in the form of 2 units of heavy equipment Tadano Rough Terrain Crane TR250 M6 and 1 unit Tadano Rough Terrain Crane TR250 M7 with acquisition cost amounted to Rp1,455,000,000 are pledged as collateral through finance lease to PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 14).

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Sudjono	21.000.000
PT Citra Surya Amalindo	12.400.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	4.499.998
Jumlah	<u>37.899.998</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Jatuh tempo:	
1-30 hari	37.899.998
31-60 hari	-
61-90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	<u>37.899.998</u>

Seluruh utang usaha dalam mata uang rupiah.

10. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
		<u>Third parties</u>
	-	Sudjono
	-	PT Citra Surya Amalindo
	12.810.004	Others (below Rp10,000,000 each)
	<u>12.810.004</u>	Total

The aging schedule of trade payables is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
		Overdue:
	-	1-30 days
	4.000.000	31-60 days
	8.550.004	61-90 days
	260.000	More than 90 days
	<u>12.810.004</u>	Total

All trade payables are denominated in rupiah.

11. BIAYA AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Honorarium tenaga ahli	74.000.000
<u>Pihak berelasi</u>	
Bunga utang non-usaha	23.778.710
Jumlah	<u>97.778.710</u>

11. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
		<u>Third party</u>
	325.000.000	Professional fees
		<u>Related party</u>
	-	Interest non-trade payables
	<u>325.000.000</u>	Total

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang akan dikompensasikan pada periode berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo PPN dibayar di muka Perusahaan sebesar Rp232.983.990.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2023 Perusahaan sebesar Rp256.723.010.

Taksiran tagihan pajak penghasilan akan diselesaikan setelah pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

12. TAXATION

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax represents Value Added Tax ("VAT") which will be compensated in the next period.

As of December 31, 2023, the balance of prepaid VAT of the Company amounting to Rp232,983,990.

b. Estimated Claim for Tax Refund

As of December 31, 2023, the balance of estimated claim for tax refund for 2023 of the Company amounting to Rp256,723,010.

Estimated claim for tax refund will be settled after examination by the Tax Office.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	3.000.000	-	Article 4(2)
Pasal 21	1.987.500	2.333.862	Article 21
Pasal 23	18.479.669	20.218.446	Article 23
Pasal 25	8.256.500	1.184.634	Article 25
Pasal 29	-	85.841.830	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	146.778.377	Value Added Tax - net
Jumlah	31.723.669	256.357.149	Total

d. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax (Benefit) Expense

Rincian (manfaat) beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of income tax (benefit) expense of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak kini	-	227.077.673	Current tax
Pajak tangguhan	(353.462.150)	(13.754.877)	Deferred tax
Neto	(353.462.150)	213.322.796	Net

e. Beban Pajak Penghasilan Kini

e. Current Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum (manfaat) beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran (rugi fiskal) penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between (loss) profit before income tax (benefit) expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated (tax loss) taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
(Rugi) laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.608.272.055)	1.224.077.930	(Loss) profit before income tax expense (benefit) per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	298.545.880	24.297.502	Provision for employee benefits
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	36.639.004	38.224.668	Provision for expected credit losses on trade receivables
Jumlah beda temporer	335.184.884	62.522.170	Total temporary differences
Beda permanen:			Permanent differences:
Gaji dan tunjangan	33.811.410	26.302.614	Salaries and allowance
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	(78.963.048)	(1.230.379)	Interest income from current accounts and time deposits
Lain-lain	46.777.561	7.174.031	Others
Beda permanen neto	1.625.923	32.246.266	Net permanent differences
Taksiran (rugi fiskal) penghasilan kena pajak	(1.271.461.248)	1.318.846.366	Estimated (tax loss) taxable income

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Beban Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

e. Current Income Tax Expense (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban pajak penghasilan	-	227.077.673	Income tax expense
Dikurangi:			Deducted:
Pajak penghasilan dibayar di muka	(256.723.010)	(141.235.843)	Prepaid income taxes
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)	(256.723.010)	85.841.830	Income tax under Article 29 payable (estimated claim for tax refund)

Rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2023.

The Company's tax loss for the year ended December 31, 2023 as computed above will be reported in the 2023 Annual Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun 2022 telah sesuai dan menjadi dasar perhitungan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of income tax for 2022 is in accordance and became the basis of calculation with the Annual Tax Return of income tax reported to the Tax Office.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Aset pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets on temporary differences for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited on Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Piutang usaha	8.409.427	8.060.581	-	16.470.008	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	53.087.305	65.680.094	1.454.721	120.222.120	Liability for employee benefits
Rugi fiskal	-	279.721.475	-	279.721.475	Tax loss
Jumlah	61.496.732	353.462.150	1.454.721	416.413.603	Total
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Piutang usaha	-	8.409.427	-	8.409.427	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	46.599.231	5.345.450	1.142.624	53.087.305	Liability for employee benefits
Jumlah	46.599.231	13.754.877	1.142.624	61.496.732	Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan tidak memiliki tanggungan perpajakan atas surat ketetapan pajak yang ditetapkan oleh otoritas pajak.

12. TAXATION (continued)

g. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its annual tax return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of tax liability within five years from the date the tax became due.

h. Tax Assessment Letter

The Company does not have any tax liability for tax assessment letters determined by the tax authority.

13. UTANG NON-USAHA - PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	<i>This account consist of:</i>
Utang non-usaha-pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Non-trade payables - related party (Note 26)</i>
Jangka pendek	709.917.915	-	<i>Short-term</i>
Jangka panjang	625.000.000	2.821.688.043	<i>Long-term</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(541.666.667)	-	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	83.333.333	2.821.688.043	<i>Long-term portion</i>

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	775.619.441	1.755.778.431	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing</i>
PT Maybank Indonesia Finance	607.011.595	731.242.000	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	318.457.800	<i>PT Clipan Finance Indonesia Tbk</i>
PT Bank Jasa Jakarta	-	116.684.920	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
Jumlah	1.382.631.036	2.922.163.151	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(993.682.019)	(1.624.536.962)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	388.949.017	1.297.626.189	<i>Long-term portion</i>

PT Chandra Sakti Utama Leasing

- Perjanjian No. 13302200256 tanggal 22 April 2022, berupa alat berat Tadano Rough Terrain Crane GR600N-1 dengan jaminan berupa 2 unit alat berat Tadano Rough Terrain Crane TR250 M6 dan 1 Unit Tadano Rough Terrain Crane TR250 yang akan jatuh tempo pada 25 Maret 2025 dengan tingkat suku bunga 14,75% per tahun.

PT Chandra Sakti Utama Leasing

- Agreement No. 13302200256 dated April 22, 2022, in the form of heavy equipment Tadano-Rough Terrain Crane GR600N-1 with collateral in the form of 2 units of heavy equipment Tadano Rough Terrain Crane TR250 M6 and 1 unit Tadano Rough Terrain Crane TR250 which will mature on March 25, 2025 at a rate of interest interest 14.75% per year.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)

PT Chandra Sakti Utama Leasing (lanjutan)

- Perjanjian No. 13101901134 tanggal 23 September 2019, berupa alat berat Kobelco *Rough Terrain Crane* RK5002 dengan jaminan berupa 1 bidang Tanah dan Bangunan dengan SHM No. 5519 di Perumahan Pluit Timur Residence, Jl. Pluit Timur Blok K Selatan No. 6, Kavling No. 17, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas tanah 300 m² dan luas bangunan 673 m² yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2022 dengan tingkat suku bunga 15% per tahun.

PT Maybank Indonesia Finance

- Perjanjian No. 51101222558 tanggal 15 Agustus 2022, berupa Hyundai Ioniq 5 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga 4,20% per tahun.
- Perjanjian No. 50201210840 tanggal 27 Agustus 2021, berupa Toyota Fortuner yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2024 dengan tingkat suku bunga 6,37% per tahun.
- Perjanjian No. 51101190713 pada tanggal 13 Maret 2019, berupa Nissan Terra yang jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2022 dengan tingkat suku bunga 8,82% per tahun.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Clipan")

- Perjanjian No.80000162224 tanggal 28 Maret 2022, berupa alat berat Kobelco Mini Excavator SK 50 P Cabin yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2025 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun.

Perusahaan memiliki *negative covenant* dari Clipan dimana tanpa sepengetahuan dan persetujuan tertulis dari Clipan, Perusahaan dilarang:

- a. Merubah struktur permodalan atau merubah anggaran dasar atau membolehkan anggaran dasarnya diubah, kecuali atas peningkatan modal yang diambil dari laba yang ditahan atau pemasukan modal karena pengeluaran saham baru yang diambil bagian oleh pemegang saham yang ada sekarang.
- b. Merubah atau mengizinkan untuk diubah struktur pemegang saham yang ada sekarang atau komposisi kepemilikan sahamnya.
- c. Merubah atau mengganti susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, demikian dengan ketentuan bahwa perubahan atau penggantian dari mereka yang disebabkan karena masa kerjanya sudah selesai, pengunduran diri dan kematian tidak dianggap sebagai pelanggaran terhadap ketentuan ini.
- d. Membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas.

14. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

PT Chandra Sakti Utama Leasing (continued)

- Agreement No. 13101901134 dated September 23, 2019, in the form of heavy equipment Kobelco *Rough Terrain Crane* RK5002 with collateral in the form of 1 parcel of Land and Building with SHM No. 5519 at Pluit Timur Residence Housing, Jl. Pluit Timur Blok K Selatan No. 6, Plot No. 17, Pluit Village, Penjaringan District, North Jakarta with a land area of 300 m² and a building area of 673 m² which matured on October 23, 2022 with an interest rate of 15% per year.

PT Maybank Indonesia Finance

- Agreement No. 51101222558 dated 15 August 2022, in the form of a Hyundai Ioniq 5 which will mature on August 1, 2025 with an interest rate of 4.20% per year.
- Agreement No. 50201210840 dated August 27, 2021, in the form of a Toyota Fortuner which will mature on July 27, 2024 with an interest rate of 6.37% per year.
- Agreement No. 51101190713 dated March 13, 2019, in the form of a Nissan Terra which matured on February 11, 2022 with an interest rate of 8.82% per year.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Clipan")

- Agreement No. 80000162224 dated March 28, 2022, in the form of heavy equipment Kobelco Mini Excavator SK 50 P Cabin which will mature on March 18, 2025 with an interest rate of 12% per year.

The Company has a *negative covenant* from Clipan where without the knowledge and written consent of Clipan, the Company is prohibited from:

- a. Changing the capital structure or changing the articles of association or allowing the articles of association to be changed, except for increases in capital taken from retained profits or capital inflows due to the issuance of new shares taken up by existing shareholders.
- b. Change or allow to be changed the current shareholder structure or composition of share ownership.
- c. Changing or replacing the composition of members of the Boards of Directors and Commissioners, provided that changes or replacement of them due to the end of their term of service, resignation and death are not considered a violation of this provision.
- d. Pay or distribute dividends over the term of the facility.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Clipan")
(lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan mendapatkan surat *waiver* atas *negative covenant* di atas. Perusahaan telah melunasi pembiayaan tersebut pada tanggal 16 Mei 2023.

PT Bank Jasa Jakarta ("BJJ")

Perjanjian No. 4336/Krd/JJKG/06/2022 tanggal 29 Juni 2022, berupa Kendaraan Isuzu Traga yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun.

Perusahaan memiliki *negative covenant* dari BJJ dimana tanpa sepengetahuan dan persetujuan tertulis dari BJJ, Perusahaan dilarang:

- Mengalihkan kepemilikan Perusahaan kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang ini.
- Membagikan dividen atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih yang berjalan.
- Merubah bentuk dan atau status Perusahaan.

Pada tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan mendapatkan surat *waiver* atas *negative covenant* di atas. Perusahaan telah melunasi pembiayaan tersebut pada tanggal 16 Mei 2023.

PT Astra Sedaya Finance

- Perjanjian No. 01100910001912546 tanggal 29 November 2019, berupa alat berat Sany Hydraulic Crane STC 250 yang jatuh tempo pada tanggal 25 November 2022 dengan tingkat suku bunga 14,17% per tahun.
- Perjanjian No. 01100910001908310 tanggal 30 Juli 2019, berupa alat berat Kobelco Hydraulic Excavator SK 200 yang jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2022 dengan tingkat suku bunga 14% per tahun.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, serta pemutusan hubungan kerja. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

14. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Clipan")
(continued)

On January 4, 2023, the Company received a waiver letter regarding the negative covenant above. The Company fully paid the financing on May 16, 2023.

PT Bank Jasa Jakarta ("BJJ")

Agreement No. 4336/Krd/JJKG/06/2022 dated June 29, 2022, in the form of an Isuzu Traga vehicle which will mature on May 28, 2024 with an interest rate of 4.75% per year.

The Company has a negative covenant from BJJ where without the knowledge and written approval of BJJ, the Company is prohibited from:

- Transfer ownership of the Company to parties other than the current shareholders.
- Distribute dividends or the like for amounts above 50% of current net income.
- Change the form and/or status of the Company.

On January 18, 2023, the Company received a waiver letter regarding the negative covenant above. The Company fully paid the financing on May 16, 2023.

PT Astra Sedaya Finance

- Agreement no. 01100910001912546 dated November 29, 2019, in the form of heavy equipment Sany Hydraulic Crane STC 250 which matured on November 25, 2022 with an interest rate of 14.17% per year.
- Agreement No. 01100910001908310 dated July 30, 2019, in the form of heavy equipment Kobelco Hydraulic Excavator SK 200 which matured on July 18, 2022 with an interest rate of 14% per year.

15. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The amount of employee benefits is calculated based on applicable regulations, namely Law amended by Law No. 2/2022 on Job Creation and No. 11/2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021 on specific time work agreements, outsourcing, working time and rest time, and termination of employment. There is no special funding set aside in connection with these employee benefits.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 9 Januari 2024 dan 1 Februari 2023 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Tingkat Diskonto	7,00%
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00%
Tabel Mortalitas	TMI-IV (2019)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Beban jasa kini	73.127.994
Beban bunga	17.856.639
Pengakuan langsung - biaya jasa lalu	236.226.866
Biaya jasa lalu	(28.665.619)
Jumlah	298.545.880

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan terkait kewajiban Perusahaan atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	241.305.931
Beban imbalan kerja karyawan	298.545.880
Penghasilan komprehensif lain	6.612.370
Saldo akhir tahun	546.464.181

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	241.305.931
Beban tahun berjalan	298.545.880
Pengukuran kembali kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	6.612.370
Saldo akhir tahun	546.464.181

15. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recorded allowance for employee benefits based on the calculation of independent actuary in its reports dated January 9, 2024 and February 1, 2023, respectively, with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	7,40%	Discount Rate
	7,00%	Salary Increment Rate
	TMI-IV (2019)	Mortality Table

Total amount which recognize in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	40.672.400	Current services cost
	16.097.916	Interest cost
	-	Recognition of past service cost - vested benefit immediately
	(32.472.814)	Past services cost
Total	24.297.502	

The liabilities presented in the statement of financial position related to the Company's obligations for the defined benefit program are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	211.814.690	Balance at beginning of year
	24.297.502	Employee benefits expense
	5.193.739	Other comprehensive income
Balance at end of year	241.305.931	

The estimated liabilities for employee benefits was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	211.814.690	Balance at beginning of year
	24.297.502	Current year expense
	-	Remeasurement actuarial loss arising from:
	5.193.739	Changes in financial assumptions
Balance at end of year	241.305.931	

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dalam jangka waktu 12 bulan	-	-	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	-	-	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Antara 5 tahun dan 10 tahun	-	-	<i>Between 5 years and 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	9.309.985.792	3.799.620.020	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	9.309.985.792	3.799.620.020	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 22,84 tahun dan 18,78 tahun.

15. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The maturity profile of liability for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The average duration of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are 22.84 years and 18.78 years, respectively.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in weighted key assumptions is:

	31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee Benefits Liability	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee Benefits Liability	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost	
Penurunan Tingkat Diskonto 1%	102.975.383	14.068.410	41.412.914	7.332.503	<i>Discount Rate Decrement 1%</i>
Penurunan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	(88.502.950)	(11.604.418)	(36.793.528)	(6.171.043)	<i>Salary Increment Rate Decrement 1%</i>
Peningkatan Tingkat Diskonto 1%	(84.125.259)	(11.506.309)	(34.727.869)	(6.097.700)	<i>Discount Rate Increment 1%</i>
Peningkatan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	111.887.978	14.570.319	43.411.790	9.287.867	<i>Salary Increment Rate Increment 1%</i>

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material bagi Perusahaan, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat dalam laporan keuangan tahun berjalan.

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("FASB-ICA") published a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK No. 24)" in response to the *International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service*, published in May 2021. As of December 31, 2022, the impact of the changes of the calculation is not significant to the Company, therefore, the impact of changes is recorded in the financial statements for the year.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Bernard Widiyanto	924.400.000	57,775%	4.622.000.000
Yanto Tene	75.600.000	4,725%	378.000.000
Masyarakat/public (masing-masing kepemilikan di bawah 5%/below 5% ownership each)	600.000.000	37,500%	3.000.000.000
Jumlah/Total	1.600.000.000	100,000%	8.000.000.000

Akta No. 1

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 16 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

1. Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Persetujuan perubahan status perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
3. Persetujuan perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp5 per saham.
4. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp5 per saham dan menerbitkan Waran Seri 1 sebanyak-banyaknya 420.000.000 waran.

Akta No. 53

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., No. 53 tanggal 5 Oktober 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

1. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp6.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.000.000.000. Peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor berasal dari penerbitan 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp5 per saham dan waran seri I sebanyak-banyaknya 420.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru.
2. Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.600.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.000.000.000.

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Bernard Widiyanto	924.400.000	57,775%	4.622.000.000
Yanto Tene	75.600.000	4,725%	378.000.000
Masyarakat/public (masing-masing kepemilikan di bawah 5%/below 5% ownership each)	600.000.000	37,500%	3.000.000.000
Jumlah/Total	1.600.000.000	100,000%	8.000.000.000

Deed No. 1

Based on the Notarial Deed of Notary No. 1 dated February 16, 2023 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved, among others:

1. Approval of the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
2. Approval of the change of the company's status from a private company to a public company.
3. Approval to change in the nominal value of shares from the original Rp1,000,000 per share to Rp5 per share.
4. Approval to issue shares in the company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a public offering to the Public in a maximum amount of 400,000,000 with par value Rp5 per share new shares and issue Series 1 Warrants of a maximum of 420,000,000 with par value warrants.

Deed No. 53

Based on Deed No. 53 dated October 5, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., the Company's shareholders approved, among others:

1. Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp6,000,000,000 to Rp8,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital came from the issuance of 400,000,000 new shares with a nominal of Rp5 per share and series I warrants with a maximum of 420,000,000 are given free of charge to people who buy new shares.
2. The number of shares issued by the Company in the framework of the Company's Public Offering to the Public is 400,000,000 shares with a total nominal value of Rp2,000,000,000, so that the total number of shares issued by the Company is 1,600,000,000 shares with a total nominal value of Rp8,000,000,000.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Bernard Widiyanto	4.622	77,03%	4.622.000.000
Yanto Tene	378	6,30%	378.000.000
Hendry Widjaja	350	5,83%	350.000.000
Godevin	325	5,42%	325.000.000
Tomas Gunawan	325	5,42%	325.000.000
Jumlah/Total	6.000	100,00%	6.000.000.000

Akta No. 190

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 190 tanggal 25 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp510.000.000 menjadi sebesar Rp1.260.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor berasal dari penerbitan 750 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000.000 yang diambil bagian oleh:
 - Bernard Widiyanto, sejumlah 525 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp525.000.000;
 - Yanto Tene, sejumlah 225 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp225.000.000.
- Penyetoran atas pengambil bagian saham baru dilakukan dengan kapitalisasi sebagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2021 sebesar Rp750.000.000 yang dibagikan dan dialokasikan secara proporsional sebagai setoran para pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:
 - Bernard Widiyanto sebesar Rp525.000.000
 - Yanto Tene sebesar Rp225.000.000

Akta No. 191

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 191 tanggal 25 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui, antara lain, meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp2.040.000.000 menjadi sebesar Rp24.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.260.000.000 menjadi sebesar Rp6.000.000.000. Dalam peningkatan modal tersebut, menerbitkan sebanyak 4.740 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan per saham nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.740.000.000 yang diambil bagian oleh:

- Bernard Widiyanto, sejumlah 3.740 saham menjadi 4.622 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.740.000.000;

16. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2022 are as follows:

Deed No. 190

Based on the Deed No. 190 dated August 25, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved, among other:

- Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp510,000,000 to Rp1,260,000,000. The increase in issued and paid-up capital came from the issuance of 750 new shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share with total nominal value of Rp750,000,000 which taken by:
 - Bernard Widiyanto, of 525 shares with a total nominal value of Rp525,000,000;
 - Yanto Tene, of 225 shares, to shares with a total nominal value of Rp225,000,000.
- The deposit for the new share takers is carried out by capitalizing a portion of the Company's retained earnings up to the 2021 financial year in the amount of Rp750,000,000 which is distributed and allocated proportionally as deposits from shareholders with details as follows:
 - Bernard Widiyanto of Rp525.000.000
 - Yanto Tene of Rp225.000.000

Deed No. 191

Based on the Deed No. 191 dated August 25, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed, among others, increase authorized share capital from Rp2,040,000,000 to Rp24,000,000,000 with issued and paid-up capital from Rp1,260,000,000 to Rp6,000,000,000. In the capital increase, 4,740 shares with a nominal value of Rp1,000,000 were issued so that the total nominal value was Rp4,740,000,000 which was taken up by:

- Bernard Widiyanto, 3,740 shares to 4,622 shares, with a total nominal value of Rp3,740,000,000;

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta No. 191 (lanjutan)

- b. Hendry Widjaja, sejumlah 350 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp350.000.000;
- c. Tomas Gunawan, sejumlah 325 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp325.000.000;
- d. Godevin, sejumlah 325 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp325.000.000.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari:

Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan	38.000.000.000
Biaya emisi saham	<u>(1.979.321.540)</u>
Neto	<u>36.020.678.460</u>

18. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2022, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham sebesar Rp750.000.000 dari laba ditahan tahun 2021.

19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang berlaku sejak 30 Desember 2022, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp25.000.000.

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Sewa alat berat	<u>7.444.494.310</u>
Jumlah	<u>7.444.494.310</u>

16. SHARE CAPITAL (continued)

Deed No. 191 (continued)

- b. Hendry Widjaja, 350 shares, with a total nominal value of Rp350,000,000;
- c. Tomas Gunawan, 325 shares, with a total nominal value of Rp325,000,000;
- d. Godevin, 325 shares, with a total nominal value of Rp325,000,000.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account as of December 31, 2023 consists of:

Additional paid-in capital related to Initial Public Offering of the Company	38.000.000.000
Share issuance costs	<u>(1.979.321.540)</u>
Net	<u>36.020.678.460</u>

18. DIVIDEND

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2022, the Company's shareholders resolved to declare share dividends amounting to Rp750,000,000 from 2021 retained earnings.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Republic of Indonesia Limited Liability Law No. 1/1995 issued in March 1995 and amended by Law No. 2/2022 on Job Creation and Government effective from December 30, 2022, requires the formation of a general reserve of net profit of at least 20% of the total issued and fully paid capital of the Company. The law does not regulate the time period for the establishment of the allowance.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of appropriated retained earnings amounted to Rp25,000,000.

20. REVENUES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	<u>11.041.189.690</u>	<i>Rental of heavy equipment</i>
Total	<u>11.041.189.690</u>	Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang melebihi 10% dari pendapatan adalah:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to balance of total revenues	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.865.689.375	5.863.296.670	25,06%	53,10%
PT BMB Dan Aksesoris Konstruksi	1.002.800.000	100.640.000	13,47%	0,91%
PT Indotech Karya Mandiri	799.766.250	2.495.703.750	10,74%	22,60%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	153.921.685	1.216.700.520	2,07%	11,02%
Jumlah	3.822.177.310	9.676.340.940	51,34%	87,63%

20. REVENUES (continued)

Details of customers with cumulative revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 which exceed 10% of revenues are:

PT Tatamulia Nusantara Indah
PT BMB Dan Aksesoris Konstruksi
PT Indotech Karya Mandiri
PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Total

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Gaji dan tunjangan	1.755.913.037
Penyusutan (Catatan 9)	1.719.672.019
Pemeliharaan	1.568.288.427
Mobilisasi	351.703.724
Sewa	45.750.000
Jumlah	5.441.327.207

21. COST OF REVENUES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022
	1.436.611.767
	1.187.415.029
	3.072.124.274
	115.500.000
	670.196.290
Jumlah	6.481.847.360

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Maintenance
Mobilization
Rental

Total

Tidak ada pembelian barang dan penggunaan jasa dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no purchases of goods and use of services from third party suppliers that exceed 10% of net revenue.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Gaji dan tunjangan	1.218.936.614
Sewa gedung (Catatan 26)	360.000.000
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	298.545.880
Penyusutan (Catatan 9)	290.014.026
Jasa profesional	274.366.667
Utilitas kantor	226.523.110
Renovasi kantor	163.323.485
Asuransi	158.688.657
Transportasi	101.472.219
Pemeliharaan dan perbaikan	63.679.880
Perizinan	42.294.300
Konsumsi	34.307.288
Pajak	15.018.000
Iklan dan pemasaran	11.775.579
Lain-lain	42.210.045
Jumlah	3.301.155.750

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022
	951.805.784
	-
	24.297.502
	158.294.136
	189.027.028
	79.151.942
	648.316.345
	58.155.967
	542.403.585
	37.877.500
	43.200.000
	60.462.902
	63.262.441
	55.279.500
	104.853.893
Jumlah	3.016.388.525

Salaries and allowances
Office rental (Note 26)
Provision for employee benefits (Note 15)
Depreciation (Note 9)
Professional fees
Office utilities
Office renovation
Insurance
Transportation
Repair and maintenance
Licenses
Consumption
Taxes
Advertising and marketing
Others

Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. (BEBAN) PENGHASILAN LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	(36.639.004)
Administrasi bank	(10.742.362)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	-
Lain-lain	(43.293.017)
Neto	<u>(90.674.383)</u>

23. OTHER (EXPENSES) INCOME - NET

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	(38.224.668)	Provision for expected credit losses on trade receivables (Note 5)
	(13.852.592)	Bank charges
	141.313.650	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
	5.030.983	Others
Net	<u>94.267.373</u>	Net

24. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Bunga Deposito	71.314.911
Jasa giro	7.648.137
Jumlah	<u>78.963.048</u>

24. FINANCE INCOME

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	-	Interest Time deposits
	1.230.379	Current accounts
Jumlah	<u>1.230.379</u>	Total

25. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Beban bunga Utang sewa pembiayaan	236.852.404
Utang non-usaha (Catatan 26)	53.778.710
Supply chain financing	-
Lain-lain	7.940.959
Jumlah	<u>298.572.073</u>

25. FINANCE COSTS

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	329.279.271	Interest expenses Finance lease payables
	-	Non-trade payable (Note 26)
	53.166.356	Supply chain financing
	31.928.000	Others
Jumlah	<u>414.373.627</u>	Total

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Saldo dengan Pihak Berelasi:

	<u>Saldo/Balance</u>	
	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Piutang non-usaha Susinto Widiyanto	36.000.000	-

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Company conducts transactions with related parties. These transactions were as follows:

Balance with Related Parties:

	<u>Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to balance of total assets</u>	
	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Non-trade receivables Susinto Widiyanto	0,072%	-

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dengan Pihak Berelasi:

Balance with Related Parties:

	<u>Saldo/Balance</u>		<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to balance of total liabilities</u>		
	<u>31 Desember/ 31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Utang non-usaha jangka pendek Bernard Widiyanto	709.917.915	-	20,69%	-	Short-term non-trade payable Bernard Widiyanto
Utang non-usaha jangka panjang Bernard Widiyanto	625.000.000	2.821.688.043	18,21%	42,81%	Long-term non-trade payable Bernard Widiyanto
Biaya akrual Bunga	23.778.710	-	0,69%	-	Accrued expense interest

Transaksi dengan Pihak Berelasi:

Transaction with Related Parties:

	<u>31 Desember/December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/December 31, 2022</u>	
Beban sewa gedung kantor (Catatan 22)		360.000.000	Rental expense (Note 22)
Beban penyusutan		150.000.000	Depreciation expense
Beban bunga (Catatan 13 dan 25)		53.778.710	Interest expense (Notes 13 and 25)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transaction</u>
Susinto Widiyanto	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
Bernard Widiyanto	Pemegang saham dan Direktur/ Shareholder and Director	Utang non-usaha dengan jangka waktu dan dikenakan bunga/ Non-trade payables with term and interest bearing
Dewan Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi personil manajemen kunci/ Compensation of key management personnel

27. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perjanjian penting dan komitmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Important agreements and the Company commitments are as follows:

a. Perjanjian utang kepada pihak berelasi

a. Agreement of non-trade payables to related parties

1. Pada tanggal 27 September 2022, Perusahaan dan Bernard Widiyanto ("BW") menandatangani perjanjian pinjaman dimana BW menyetujui memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan maksimal pinjaman sebesar Rp8.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu.

1. On September 27 2022, the Company and Bernard Widiyanto ("BW") signed a loan agreement whereby BW agreed to provide a loan to the Company with a maximum loan of IDR 8,000,000,000 for the Company's working capital. This agreement does not bear interest and has no term.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

a. Perjanjian utang kepada pihak berelasi
(lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan dan BW menandatangani addendum pertama perjanjian pinjaman dimana pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun. Dan tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan dan BW menandatangani addendum kedua perjanjian pinjaman, para pihak setuju untuk mengubah tingkat suku bunga dari 8% per tahun menjadi 4% per tahun.

Perubahan terakhir pada tanggal 10 April 2023, Perusahaan dan BW menyetujui jangka waktu pinjaman dari tanggal 10 April 2023 sampai dengan 10 April 2024.

2. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan dan BW menandatangani perjanjian pinjaman dimana BW menyetujui memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000 untuk pembelian 1 unit excavator SK 75 Merek Kobelco dengan tingkat suku bunga 4% per tahun dengan jangka waktu 2 tahun dari April 2023 sampai dengan Maret 2025.
3. Pada tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Susinto Widiyanto ("SW") sebesar Rp3.405.000.000 yang digunakan untuk operasional Perusahaan. Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan telah melunasi keseluruhan utang kepada Susinto Widiyanto. Pinjaman ini tidak akan dikenakan bunga.

b. Perjanjian piutang kepada BW

Berdasarkan surat 001/PP-WJK/I/2020 tanggal 6 Januari 2020, surat perjanjian pinjaman yang terdiri dari penerima pinjaman BW dan yang memberi pinjaman adalah Perusahaan, sejumlah uang yang akan digunakan oleh penerima pinjaman sebagai modal kerja. Jumlah Pinjaman yang diberikan adalah sampai tidak lebih besar sejumlah Rp8.000.000.000, para pihak sepakat pinjaman tidak akan dikenakan bunga, perjanjian ini telah ditandatangani oleh kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2022, BW telah melunasi keseluruhan utang kepada Perusahaan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENT AND
COMMITMENTS (continued)

a. Agreement of non-trade payables to related parties (continued)

On January 1, 2023, the Company and BW signed the first addendum to the loan agreement where the loan bears an interest rate of 8% per year. And on March 10, 2023, the Company and BW signed the second addendum to the loan agreement, the parties agreed to change the interest rate from 8% per year to 4% per year.

The last change was on April 10, 2023, the Company and BW agreed on a loan term from April 10, 2023 to April 10, 2024.

2. On April 5, 2023, the Company and BW signed a loan agreement whereby BW agreed to provide a loan to the Company amounting to IDR 1,000,000,000 for the purchase of 1 unit of SK 75 Kobelco Brand excavator with an interest rate of 4% per year with a term of 2 years from April 2023 until March 2025.
3. On January 5, 2018, the Company signed a loan agreement with Susinto Widiyanto ("SW") amounting to Rp3,405,000,000 which was used for the Company's operations. In August 2022, the Company has fully repaid the loan to Susinto Widiyanto. This loan will not bear interest.

b. Accounts receivable agreement with BW

Based on letter 001/PP-WJK/I/2020 dated January 6, 2020, a loan agreement consisting of the loan recipient BW and the lender is the Company, a sum of money to be used by the loan recipient as working capital. The amount of the loan granted is up to no greater than Rp8,000,000,000, the parties agree that the loan will not bear interest, this agreement has been signed by both parties. As of December 31, 2022, BW has repaid the entire debt to the Company.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

c. Perjanjian pinjam pakai alat berat

Perusahaan membuat perjanjian pinjam pakai alat berat dengan surat perjanjian sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan surat perjanjian pinjam pakai alat berat tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan telah menandatangani addendum pertama tanggal 1 April 2022 yaitu perjanjian pinjam pakai alat berat dengan BW yang mengurangi daftar aset yang dialihkan ke Perusahaan, dengan unit alat yang terdiri dari: *Crane 25 ton rough terrain* Kobelco #2503, *Crane 25 ton rough terrain* Kobelco #2505 dan *Crane 25 ton rough terrain* Kobelco #2509. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini sudah diakhiri oleh para pihak.
- 2) Berdasarkan surat perjanjian pinjam pakai alat berat tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan membuat perjanjian pinjam pakai alat berat dengan BW dengan unit alat yang terdiri dari: *Crane 25 ton rough terrain* Tadano # 2511, *Crane 25 ton rough terrain* Tadano # 2513 dan *Crane 25 ton rough terrain* Tadano # 2514. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini sudah diakhiri oleh para pihak.

d. Perjanjian jual beli alat berat

Perusahaan membuat perjanjian jual beli alat berat dengan surat perjanjian sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan surat perjanjian jual beli alat berat yang dibuat pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan membuat perjanjian jual beli alat berat dengan BW dengan unit alat yang terdiri dari: *Crane 25 ton rough terrain* Kobelco # 2509 dengan harga adalah sebesar Rp1.100.000.000
- 2) Berdasarkan surat perjanjian jual beli alat berat yang dibuat pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan membuat perjanjian jual beli alat berat dengan BW dengan unit alat yang terdiri dari: *Crane 25 ton rough terrain* Tadano # 2511, *Crane 25 ton rough terrain* Tadano # 2513 dan *Crane 25 ton rough terrain* Tadano # 2514 dengan harga masing-masing adalah sebesar Rp485.000.000 sehingga harga keseluruhan adalah sebesar Rp1.455.000.000.

27. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

c. Loan agreement for heavy equipment

The Company entered into a heavy equipment borrowing agreement with the following agreement letter:

- 1) Based on the heavy equipment loan agreement letter dated March 22, 2021, the Company has signed the first addendum dated April 1, 2022, namely the heavy equipment loan agreement with BW which reduces the list of assets transferred to the Company, with equipment units consisting of: *Crane 25 tons rough terrain* Kobelco #2503, *Crane 25 tons rough terrain* Kobelco #2505 and *Crane 25 tons rough terrain* Kobelco #2509. On December 31, 2022, this agreement has been terminated by the parties.
- 2) Based on the heavy equipment loan agreement letter dated March 22, 2021, the Company entered into a heavy equipment loan agreement with BW with equipment units consisting of: *Crane 25 tons rough terrain* Tadano # 2511, *Crane 25 tons rough terrain* Tadano # 2513 and *Crane 25 tons rough terrain* Tadano # 2514. On December 31, 2022, this agreement has been terminated by the parties.

d. Heavy equipment sale and purchase agreement

The Company entered into a heavy equipment sale and purchase agreement with the following agreement letter:

- 1) Based on the heavy equipment sale and purchase agreement letter made on December 30, 2022, the Company entered into a heavy equipment sale and purchase agreement with BW with equipment units consisting of: *Crane 25 tons rough terrain* Kobelco # 2509 with the price is Rp1,100,000,000.
- 2) Based on the heavy equipment sale and purchase agreement letter made on April 1, 2022, the Company entered into a heavy equipment sale and purchase agreement with BW with equipment units consisting of: *Crane 25 tons rough terrain* Tadano # 2511, *Crane 25 tons rough terrain* Tadano # 2513 and *Crane 25 tons rough terrain* Tadano # 2514 at a price of Rp485,000,000 each, so that the total price is Rp1,455,000,000.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

e. Perjanjian pinjam pakai workshop

Berdasarkan surat No. 002/PPP/SW-WJK/XII/2016 tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai *Workshop* seluas 2.000m² (dua ribu meter persegi) milik SW atas bangunan seluas 6.875 m² (enam ribu delapan ratus tujuh puluh lima meter persegi) berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 302/Bekasi-Timur Gambar Situasi No. 1167/1973 yang terletak di Jl. Pramuka 1, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, 17114. Jangka waktu perjanjian berlangsung selama 3 (tiga) tahun dihitung sejak tanggal 12 Desember 2016 sampai dengan 11 Desember 2019.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan dan SW menandatangani perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal 11 Desember 2025. Pada tanggal 31 Juli 2023 perjanjian ini diakhiri oleh kedua belah pihak.

f. Perjanjian sewa-menyewa workshop

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa *workshop* di Jl. Pramuka 1, Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bekasi dengan SW, jangka waktu sewa dari 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2026 dengan harga Rp1.080.000.000.

g. Perjanjian pinjam pakai bangunan kantor

1) Berdasarkan surat perjanjian pinjam pakai bangunan kantor pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan membuat Perjanjian Pinjam Pakai Bangunan Kantor milik BW atas bangunan milik BW seluas 226 m² yang terletak di Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Taman Sari, Kota Jakarta Barat berdasarkan Sertifikat HGB No. 1165/Pinangsia. Jangka waktu perjanjian berlangsung sejak 10 Oktober 2022 dan sepanjang Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan oleh para pihak. Perjanjian pinjam pakai bangunan kantor akan diakhiri pada tanggal 1 Januari 2023 dan tidak diperpanjang lagi.

27. SIGNIFICANT AGREEMENT AND
COMMITMENTS (continued)

e. Workshop rent agreement

Based on letter No. 002/PPP/SW-WJK/XII/2016 dated December 12, 2016, The Company signed a borrow-to-use agreement for a 2,000m² (two thousand square meters) Workshop owned by SW on a 6,875m² (six thousand eight hundred seventy five square meters) building based on Certificate of Title (SHM) No. 302/Bekasi-Timur Situation Drawing No. 1167/1973 located at Jl. Pramuka 1, Sepanjang Jaya Village, Rawalumbu District, Bekasi City, 17114. The agreement period lasts for 3 (three) years calculated from December 12, 2016 until December 11, 2019.

This Agreement has been amended several times, most recently on December 12, 2022, the Company and SW signed an extended of the agreement until December 11, 2025. On July 31, 2023 this agreement is terminated by both parties.

f. Workshop lease agreement

On August 1 2023, the Company entered into a workshop rental agreement on Jl. Pramuka 1, Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bekasi with SW, rental period from August 1, 2023 until July 31, 2026 with cost amounting Rp1,080,000,000.

g. Office building rent agreement

1) Based on an agreement letter dated October 10, 2022, the Company entered into a Borrow-to-Use Agreement for an office building owned by BW with an area of 226 m² located at Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, Pinangsia Village, Taman Sari Sub-district, West Jakarta City based on HGB Certificate No. 1165/Pinangsia. The term of the agreement starts from October 10, 2022 and as long as the Company carries out its business activities, unless determined by the parties. The office building lease agreement will be terminated on January 1, 2023 and no longer extended.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

g. Perjanjian pinjam pakai bangunan kantor
(lanjutan)

- 2) Berdasarkan surat perjanjian pinjam pakai bangunan pada tanggal 13 Desember 2016, Perusahaan membuat Perjanjian Pinjam Pakai Bangunan Kantor milik BW seluas 9 m x 6 m yang terletak di Pluit Timur Residence Blok K Selatan No. 6, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. NIB 0905020406821. Jangka waktu perjanjian berlangsung sejak 13 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2022 dan tidak diperpanjang lagi.

h. Perjanjian sewa menyewa kantor

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa kantor di Jl. Teh No. 4-6 Pinangsia, Taman Sari, Jakarta Barat dengan BW jangka waktu sewa dari 2 Januari 2023 sampai dengan 2 Januari 2024 dengan harga Rp360.000.000.

i. Perjanjian pinjam pakai plat kapal

Perusahaan membuat perjanjian pinjam pakai plat kapal sebagai berikut:

Berdasarkan surat perjanjian pinjam pakai plat kapal tanggal 7 Desember 2022, Perusahaan telah membuat perjanjian pinjam pakai plat kapal milik BW dengan spesifikasi 6 m (enam meter) x 1,5 m (satu koma lima meter) dan ketebalan 2,2 mm (dua koma dua milimeter) sebanyak 5 (lima) unit plat kapal. Jangka waktu perjanjian berlangsung sampai dengan 6 Desember 2023.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	26.923.956.206	26.923.956.206
Piutang usaha - neto	3.953.236.153	3.953.236.153
Piutang non-usaha	107.314.911	107.314.911
Jumlah	30.984.507.270	30.984.507.270

27. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

g. Office building rent agreement (continued)

- 2) Based on the building lease agreement letter dated December 13, 2016, the Company entered into an Office Building Lease Agreement owned by BW with an area of 9 m x 6 m located at Pluit Timur Residence Blok K Selatan No. 6, Pluit Village, Penjaringan District, North Jakarta based on Certificate of Title No. NIB 0905020406821. The term of the agreement runs from December 13, 2016 until December 31, 2022 and no longer extended.

h. Office lease agreement

On January 2, 2023, the Company entered into an office at Jl. Teh No. 4-6 Pinangsia, Taman Sari, West Jakarta lease agreement with BW rental period from January 2, 2023 until January 2, 2024 with cost amounting Rp360,000,000.

i. Ship plate loan agreement

The Company entered into a ship plate loan agreement as follows:

Based on the ship plate lend-used agreement letter dated December 7, 2022, the Company has made a ship plate borrowing agreement owned by BW with specifications of 6 m (six meters) x 1.5 m (one point five meters) and a thickness of 2.2 mm (two point two millimeters) as many as 5 (five) ship plate units. The term of the agreement lasts until December 6, 2023.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts and estimated fair values of the Company's financial instruments recorded in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	26.923.956.206	26.923.956.206	1.906.820.102	1.906.820.102	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	3.953.236.153	3.953.236.153	4.509.934.898	4.509.934.898	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	107.314.911	107.314.911	-	-	Non-trade receivables
Jumlah	30.984.507.270	30.984.507.270	6.416.755.000	6.416.755.000	Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	37.899.998	37.899.998
Biaya akrual	97.778.710	97.778.710
Utang non-usaha		
jangka pendek	709.917.915	709.917.915
jangka panjang	625.000.000	625.000.000
Utang sewa pembiayaan konsumen	1.382.631.036	1.382.631.036
Jumlah	2.853.227.659	2.853.227.659

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dan instrumen keuangan Perusahaan:

- a. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha, dan biaya akrual, dan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek;
- b. Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang non-usaha dan utang sewa pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena menggunakan suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak entitas pembiayaan.

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Laba (rugi) neto	(1.254.809.905)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.416.986.301
Laba (rugi) neto per saham dasar	(0,89)

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan merubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp5, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
			Financial liabilities
	12.810.004	12.810.004	Trade payables
	325.000.000	325.000.000	Accrued expenses
			Short-term non-trade payable
	-	-	Long-term non-trade payable
	2.821.688.043	2.821.688.043	Consumer finance payables
	2.922.163.151	2.922.163.151	Total
	6.081.661.198	6.081.661.198	

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group and the Company's financial instruments:

- a. Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses are close to their carrying values because they are short-term;
- b. The carrying amount of long-term debts in the form of non-trade payables and consumer finance payables approximates its fair value because it uses floating interest rates and these financial instruments are subject to adjustments by the financing entity.

29. BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Basic earnings (loss) per share calculation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	1.010.755.134	Net income (loss)
	490.060.274	Weighted average number of ordinary shares outstanding
	2,06	Basic earnings (loss) per share

On February 16, 2023, the Company change the par value of the shares from Rp1,000,000 to Rp5, which resulted to increase in number of outstanding shares. For the purposes of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new shares numbers.

The Company has no dilutive effects as of December 31, 2023 and 2022.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan pengelolaan modal. Tujuan manajemen risiko Perusahaan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Dewan Direksi menelaah dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Perusahaan, yang dirangkum di bawah ini dan juga memantau risiko harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait kas dan setara kas, utang sewa pembiayaan dan utang non-usaha jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

Suku Bunga Mengambang

31 Desember/December 31, 2023				
	Kurang dari 1 (satu) tahun/Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/More than 1 (one) year	Jumlah/ Total	
Bank dan deposito berjangka	26.923.956.206	-	26.923.956.206	Cash in banks and time deposits
Utang sewa pembiayaan konsumen	993.682.019	388.949.017	1.382.631.036	Consumer finance payables
Utang non-usaha pihak berelasi:				Non-trade payables-related party:
Jangka pendek	709.917.915	-	709.917.915	Short term
Jangka panjang	541.666.667	83.333.333	625.000.000	Long term
Jumlah	29.169.222.807	472.282.350	29.641.505.157	Total
31 Desember/December 31, 2022				
	Kurang dari 1 (satu) tahun/Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/More than 1 (one) year	Jumlah/ Total	
Bank	1.896.672.278	-	1.896.672.278	Cash in banks
Utang sewa pembiayaan konsumen	1.624.536.962	1.297.626.189	2.922.163.151	Consumer finance payables
Jumlah	3.521.209.240	1.297.626.189	4.818.835.429	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and capital management. The aim of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur on their financial performance.

The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk, including economic risks and the Company's business risks, which are summarized below and also monitors market price risks arising from all financial instruments.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures that are affected by interest rate risk are mainly related to cash and cash equivalents, finance lease payables and long-term non-trade payables.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses at a fixed rate by evaluating the trend of market interest rates.

Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into a debt agreement.

The following table is the carrying amount based on the maturity of the Company's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

Floating Interest Rate

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi transaksi nasabah, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum Perusahaan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember/ December 31, 2023
Kas dan setara kas	26.923.956.206
Piutang usaha - neto	3.953.236.153
Piutang non-usaha	107.314.911
Jumlah	30.984.507.270

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of customers' transactions, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Company's maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember December 31, 2022	
	1.906.820.102	Cash and cash equivalents
	4.509.934.898	Trade receivables - net
	-	Non-trade receivables
	6.416.755.000	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its commitments for financial liabilities that fall due in a short time.

The Company has exposures to liquidity risk arising primarily from mismatches due between financial assets and liabilities.

The Company monitors its liquidity needs by monitoring the payment schedule for financial liabilities and cash outflows related to day-to-day operations, to ensure the availability of sufficient funding through credit facilities, both binding and non-binding.

31 Desember/ December 31, 2023

	Kurang dari 1 (satu) tahun/Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/More than 1 (one) year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	37.899.998	-	37.899.998	Trade payables
Biaya akrual	97.778.710	-	97.778.710	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan konsumen	993.682.019	388.949.017	1.382.631.036	Consumer finance payables
Utang non-usaha pihak berelasi:				Non-trade payables related party:
Jangka pendek	709.917.915	-	709.917.915	Short term
Jangka panjang	541.666.667	83.333.333	625.000.000	Long term
Jumlah	2.380.945.309	472.282.350	2.853.227.659	Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/More than 1 (one) year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	12.810.004	-	12.810.004	Trade payables
Biaya akrual	325.000.000	-	325.000.000	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan konsumen	1.624.536.962	1.297.626.189	2.922.163.151	Consumer finance payables
Utang non-usaha	-	2.821.688.043	2.821.688.043	Non-trade payables
Jumlah	1.962.346.966	4.119.314.232	6.081.661.198	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas.

	31 Desember/ December 31, 2023
Jumlah liabilitas	3.431.415.509
Dikurangi: Kas dan setara kas	(26.923.956.206)
Liabilitas (aset) - neto	(23.492.540.697)
Jumlah ekuitas	46.875.840.581
Rasio utang terhadap modal	(0,50)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

Liquidity Risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/More than 1 (one) year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	12.810.004	-	12.810.004	Trade payables
Biaya akrual	325.000.000	-	325.000.000	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan konsumen	1.624.536.962	1.297.626.189	2.922.163.151	Consumer finance payables
Utang non-usaha	-	2.821.688.043	2.821.688.043	Non-trade payables
Jumlah	1.962.346.966	4.119.314.232	6.081.661.198	Total

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns.

Management manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may choose to adjust dividend payments to shareholders. No changes were made in objectives, policies, or processes during the period presented.

The Company oversees capital using the debt to equity ratio, which is the value of debt divided by the amount of equity.

	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah liabilitas	6.590.764.278	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	(1.906.820.102)	Less: Cash and cash equivalents
Liabilitas (aset) - neto	4.683.944.176	Liabilities (assets) - net
Jumlah ekuitas	10.115.129.675	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,46	Debt to equity ratio

31. INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Saling hapus aset lancar lainnya dengan tambahan modal disetor (Catatan 17)	1.979.321.540

31. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash activities

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Saling hapus aset lancar lainnya dengan tambahan modal disetor (Catatan 17)	-	Offsetting of other current assets with additional paid-in capital (Note 17)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 9)	1.080.000.000
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan konsumen (Catatan 9)	280.800.000
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	382.882.883

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Liabilitas</u>					
Utang sewa pembiayaan	2.922.163.151	(1.820.332.115)	280.800.000	-	1.382.631.036
Utang non-usaha	2.821.688.043	(1.486.770.128)	-	-	1.334.917.915
Liabilitas sewa	-	(1.080.000.000)	1.080.000.000	-	-
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Liabilitas</u>					
Utang sewa pembiayaan	996.285.880	(173.343.449)	2.099.220.720	-	2.922.163.151
Utang non-usaha	3.285.000.000	(463.311.957)	-	-	2.821.688.043

31. CASH FLOW INFORMATION (continued)

30. Non-cash activities (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022
	-
	2.099.220.720
	-

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Liabilities</u>					
Finance lease payables	2.922.163.151	(1.820.332.115)	280.800.000	-	1.382.631.036
Non-trade payables	2.821.688.043	(1.486.770.128)	-	-	1.334.917.915
Lease liability	-	(1.080.000.000)	1.080.000.000	-	-
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Liabilities</u>					
Finance lease payables	996.285.880	(173.343.449)	2.099.220.720	-	2.922.163.151
Non-trade payables	3.285.000.000	(463.311.957)	-	-	2.821.688.043

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Several accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022, have been reclassified to adjust the presentation of the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023. The details of these accounts are as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Penghasilan lain-lain neto	152.124.678	(57.857.305)	94.267.373	Other income - net
Penghasilan bunga	-	1.230.379	1.230.379	Interest income
Beban keuangan	(471.000.553)	56.626.926	(414.373.627)	Finance costs

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi

Perusahaan hanya memiliki satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 "Segmen Operasi" yang merupakan segmen pendapatan jasa maklon. Pendapatan dari jasa maklon diungkapkan pada Catatan 15.

Segmen Geografis

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang merupakan bisnis di Indonesia.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Januari 2024, perjanjian sewa menyewa kantor di Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, Jakarta Barat telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Januari 2025.

33. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The Company only has one reporting segment based on PSAK 5 "Operating Segments" which is a makloon service revenue. Revenues from makloon services is disclosed in Note 15.

Geographical Segments

The Company only has one geographic segment reporting based on PSAK 5, "Operating Segments", which is a business in Indonesia.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

As of January 2, 2024, the lease agreement to rent an office on Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, West Jakarta has been extended until January 2, 2025.